

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

- a. Ada juga perkembangan dari dokumen penggajian yaitu amplop gaji yang sudah tidak digunakan lagi karena pembayaran gaji sudah dilakukan melalui bank dan dibayarkan ke rekening masing-masing pegawai. Daftar rekap gaji juga sudah menggunakan sistem komputer melalui aplikasi yang terhubung langsung oleh KPPN.
- b. Secara keseluruhan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penggajian di Badan Pusat Statistik Kota Kupang sudah efektif sesuai dengan UU/PMK/peraturan yang berlaku dan telah mendukung efektivitas pengendalian internal pada Badan Pusat Statistik Kota Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung efektivitas pengendalian internal pada Badan Pusat Statistik Kota Kupang, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan

yang kemudian dapat di jadikan acuan maupun referensi untuk peneliti mendatang, implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengatasi adanya kesalahan dalam penyimpangan dalam pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Sistem akuntansi penggajian di rancang oleh suatu organisasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pembayaran gaji pegawai sehingga mudah dipahami dan digunakan. Sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sistem yang di gunakan oleh suatu organisasi untuk memberikan upah dan gaji kepada karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan (Sujarweni 2015 : 127). Sistem informasi akuntansi penggajian mempelajari setiap prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengelolanya sehingga menjadi informasi bagi pihak yang berkepentingan agar dapat memenuhi kebutuhan penggajian yang efektif.
2. Pengendalian internal merupakan bagian dari masing- masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur, dan pedoman bagi suatu organisasi. Suatu organisasi pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi sebagai upaya mencegah terjadinya penyimpangan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

5.3 Implikasi Terapan

1. Sistem Informasi akuntansi penggajian di Badan Pusat Statistik Kota Kupang sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada, namun BPS harus terus memperbaiki dan meningkatkan sistem informasi akuntansi

penggajian karena kemungkinan dalam melakukan kecurangan masih bisa terjadi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian harus lebih diawasi lagi dalam menjalankannya agar tercapai pengendalian intern yang baik bagi organisasi terhadap sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Pengendalian Internal di Badan Pusat Statistik juga sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi pengawasan terhadap kinerja dan kedisiplinan terhadap kehadiran para pegawai di Badan Pusat Statistik Kota Kupang.